

ABSTRAK

Muhammad Zeky, 2020. *Pembelajaran Agama Islam Pada Anak Tunagrahita Di SLB Negeri 2 Banjarmasin*. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: (I) Drs. H. Hasni Noor, M.Ag (II) Muhdi, M.Ag

Penelitian ini peneliti lakukan dilatarbelakangi dalam pentingnya pembelajaran agama Islam pada anak tunagrahita, mengajarkan agama Islam pada peserta didik yang memiliki kelainan, keterbatasan kemampuan dan kelemahan, berbeda-beda dari segi materi, metode, media, evaluasi, dan lain sebagainya, guru memiliki posisi strategis dan menentukan keberhasilan pembelajaran, karena seorang guru adalah perencana, pengelola, dan penilai dari seluruh proses pembelajaran.

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah mengetahui bagaimana pembelajaran agama Islam pada anak tunagrahita khususnya kelas VII di SLB Negeri 2 Banjarmasin, yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi pembelajaran agama Islam yang terdiri dari faktor pendidik, peserta didik, lingkungan, sarana dan prasarana.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang bertujuan terjun kelapangan untuk menggali dan mengumpulkan sejumlah data yang diperlukan mengenai pembelajaran agama Islam pada anak tunagrahita di SLB Negeri 2 Banjarmasin dalam menjadikan peserta didik dapat mengembangkan potensinya seperti peserta didik normal pada umumnya.

Pengumpulan data dalam penelitian ini diambil dengan cara observasi, wawancara, dan documenter. Setelah data terkumpul, selanjutnya diproses melalui koleksi, klasifikasi dan editing, selanjutnya dianalisis dengan menggunakan deskriptif kualitatif, untuk penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran agama Islam pada anak tunagrahita di SLB Negeri 2 Banjarmasin, guru PAI ternyata sudah memberikan yang terbaik kepada peserta didik dalam proses pembelajaran agama Islam. Terlihat dari usaha yang dilakukan guru PAI dalam perencanaan, pelaksanaan, evaluasi pembelajaran agama Islam yang selalu mengulang-ulang materi salat, sejarah dan lain-lain, supaya peserta didik nantinya mengerti dan biasa mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Adapun faktor yang mempengaruhi dalam pembelajaran agama Islam yaitu pendidik, peserta didik, lingkungan, sarana dan prasarana.